SARI

Era Suryani. 2007. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak Ke SMA di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2006*. Program Studi Pendidikan Koperasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. 62 halaman.18 tabel. 2 gambar. 10 lampiran. Dosen Pembimbing I Prof. Dra. Hj. Niswatin Rakub, Dosen Pembimbing II Dr. Joko Widodo, M.Pd.

Kata Kunci : Pendapatan Orang Tua, Motivasi Menyekolahkan Anak

Pendapatan orang tua adalah hasil yang diperoleh orang tua yang dinilai dengan uang yang perolehanya dengan cara melakukan usaha atau kegiatan ekonomi dalam kurun waktu tertentu, dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Adakah pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi menyekolahkan anak ke SMA di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2006, (2) Seberapa besar pengaruh ke SMA didesa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2006. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi menyekolahkan anak ke SMA didesa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2006, (2) Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh ke SMA di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2006.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang menyekolahkan anaknya di Desa Ngadem Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2006 sejumlah 45 orang. Pengambilan data dilakukan dengan teknik populasi. Ada 2 (variabel) yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu : (1) Variabel pendapatan orang tua (X) dan (2) Variabel motivasi menyekolahkan anak ke SMA (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : (1) Teknik dokumentasi, (2) Teknik kuesioner, (3) Teknik wawancara. Data yang dikumpulkan dianalis dengan teknik deskriptif persentase dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh positif antara pendapatan orang tua terhadap motivasi menyekolahkan anak dengan koefisien regresi Y = 37,659 + 0,326X, hasil koefisien korelasi r_{xy} = 0,893 dengan taraf signifikan 5 %, menunjukan ada pengaruh signifikan antara pendapatan orang tua terhadap motivasi menyekolahkan anak ke SMA, dan koefisien determinasi (R^2)=89,8 % yang menunjukan ada pengaruh signifikan antara pendapatan orang tua terhadap motivasi menyekolahkan anak ke SMA sebesar sedangkan sisanya 10,8% diteliti oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap motivasi menyekolahkan anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak baik orang tua, masyarakat maupun pemerintah. Bagi orang tua yang berpenghasilan tinggi hendaknya membentuk gerakan orang tua asuh, agar anak-anak dari keluarga tidak mampu bisa mengenyam pendidikan. Bagi orang tua hendaknya menyadari tentang arti pentingnya pendidikan bagi anakya dimasa yang akan datang. Dengan demikian, khususnya bagi keluarga berpendapatan menengah kebawah, mereka harus berusaha meningkatkan pendapatanya dengan cara memanfaatkan sawah pada saat kemarau dengan cara menanami sawah dengan tanaman palawija, buah-buahan, sayuran sehingga sawah tidak hanya menghasilkan

padi tetapi juga menghasilkan sayuran, buah, dan lain-lain. Hendaknya para pemuka masyarakat memberikan motivasi kepada para orang tua untuk menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi, dengan cara memberikan beasiswa untuk anak yang berprestasi dan memberikan bantuan dana kepada para orang tua yang akan menyekolahkan anaknya. Hendaknya para pemuka masyarakat mengusulkan kepada Pemerintah lewat Dinas Pendidikan agar didirikan SMA terbuka dengan bebas biaya bagi anak-anak keluarga prasejahtera agar mereka bisa mengenyam pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, hendaknya mempromosikan desa Ngadem sebagai daerah yang strategis agar banyak pengusaha yang mendirikan perusahaan. Jika hal ini terjadi maka pendapatan penduduk akan meningkat.